



**PENUHI IMPIAN  
ALMARHUM KAKEKNYA  
BERANGKAT UMRAH  
DENGAN MENJADI  
WISUDAWAN TERBAIK  
UAI**

**UAI UPDATE**

VOL 1/2023/OKT

## Universitas Al-Azhar Indonesia Gelar Prosesi Khotmul Quran bagi Wisudawan dan Wisudawati XXVIII



Sebelum melepaskan para calon wisudawan dan wisudawati ke-XXVIII, Universitas Al-Azhar Indonesia gelar acara Khotmul Quran atau acara menyelesaikan bacaan dan hafalan Al-Quran.

Acara Khotmul Quran ini dilaksanakan pada h-2 sebelum acara wisuda bagi calon wisudawan dan wisudawati Universitas Al-Azhar Indonesia yang ke-XXVIII, yaitu pada hari Jumat, 1 September 2023 di Masjid Agung Al-Azhar.

Khotmul Quran calon wisudawan dan wisudawati Universitas Al-Azhar Indonesia angkatan ke-XXVIII ini dibuka pada pukul 07.30 WIB hingga selesai. Calon wisudawan dan wisudawati telah hadir di Masjid Agung Al-Azhar sejak pukul 07.00 WIB.

Setelah wisudawan dan wisudawati mengisi absensi kehadiran, mereka diberikan Kitab Suci Al-Quran dari UAI.

Acara Khotmul Quran ini dibuka dengan pembacaan Surah Ar-Rahman yang dibacakan oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam Bahrul

Ulum, B.Sc., MA., Ph.D. Pjs.

Setelah membaca Surah Ar-Rahman, Bahrul Ulum, B.Sc., MA., Ph.D. Pjs. memimpin pelaksanaan Khotmul Quran dengan membaca surah-surah pendek mulai dari Surah At-Takatsur hingga An-Nas.

Calon wisudawan dan wisudawati angkatan ke-XXVIII tampak mengikuti prosesi Khotmul Quran dengan khidmat. Setelah calon wisudawan dan wisudawati melaksanakan Khotmul Quran, Kaprodi Pendidikan Agama Islam UAI memimpin pembacaan doa khatam Al-Quran.

Setelah prosesi Khotmul Quran selesai, acara selanjutnya yaitu penyampaian sambutan yang disampaikan oleh Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc dan pengurus Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar (YPIA) Dr. Zahrudin Sulthani, M.Ag.

Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia mengucapkan selamat atas kesuksesan kepada para wisudawan dan wisudawati angkatan ke-XXVIII yang telah berhasil



menyelesaikan pendidikannya di tingkat Sarjana (S1) dan Magister (S2).

Rektor juga mengatakan bahwa ia yakin proses yang telah dilalui oleh para calon wisudawan dan wisudawati ini selama kurang lebih 4 tahun untuk S1 dan 2 tahun untuk S2 dapat menjadi bekal untuk masa depan yang lebih baik.

Selain dari Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, pengurus YPIA Dr. Zahrudin Sulthani, M.Ag. juga memberikan sambutan kepada para calon wisudawan dan wisudawati Universitas Al-Azhar Indonesia di Masjid Agung Al-Azhar.

Pengurus YPIA menyampaikan bahwa Yayasan Al-Azhar memiliki cita-cita yaitu alumninya menjadi pemimpin bangsa dan pemimpin umat.

Dr. Zahrudin Sulthani, M.Ag. mengatakan dalam 20 hingga 30 tahun mendatang alumni Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar dapat menduduki jabatan sebagai presiden, gubernur, walikota, bupati, para menteri, dan para pengusaha dengan harapan dapat mewujudkan Indonesia yang adil dan makmur.

Pengurus YPIA mengingatkan bahwa

kesuksesan para wisudawan dan wisudawati ini tergantung pada diri yang terus berpegang teguh pada dua pusaka Umat Islam, yaitu Al-Quran dan Hadits.

Selanjutnya adalah penyampaian pesan dan kesan perwakilan wisudawan terbaik, yaitu Iqbal Maulana Mubarak, wisudawan peserta program pertukaran pelajar ke Jepang asal Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UAI.

Setelah penyampaian kesan dan pesan dari perwakilan wisudawan terbaik, sesi berikutnya yaitu penyampaian tausiah dan pembacaan doa oleh Prof. Dr. KH. Husnan Bey Fananie, MA.

Acara Khotmul Quran ini ditutup dengan sesi foto bersama yang dilaksanakan di tangga Masjid Agung Al-Azhar.

## **Menjadi Wisudawan Terbaik nomor satu, Ida Ayu Mas Amelia Kusumaningtyas Bakal Penuhi Impian Almarhum Kakeknya dengan Hadiah Umrah dari UAI**



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada wisudawan terbaik pertama dalam angkatan wisudawan ke-XXVIII berupa keberangkatan ibadah umrah ke tanah suci.

Wisudawan yang meraih posisi wisudawan terbaik nomor pertama di angkatan ke-XXVIII yaitu Ida Ayu Mas Amelia Kusumaningtyas dari Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Biologi Universitas

Al-Azhar Indonesia.

Karena menjadi wisudawan terbaik seangkatan ke-XXVIII, Ida Ayu mendapatkan penghargaan dari UAI, yaitu hadiah umrah ke Makkah dan Madinah.

Hadiah keberangkatan umrah ini hanya diberikan kepada wisudawan UAI yang berhasil meraih wisudawan terbaik pertama saja.

Pada wisuda UAI ke-XXVIII sesi kedua, gadis dari Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Biologi ini mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesannya di depan wisudawan.

Pada pidatonya, Ida Ayu berterimakasih kepada UAI yang telah memberikan pengalaman belajar dan meraih prestasi hingga dapat menjadi wisudawan terbaik.

Ia juga mengucapkan terimakasih kepada UAI atas hadiah yang ia dapatkan karena menjadi wisudawan terbaik pertama, yaitu berangkat ke umrah.

Ida Ayu menceritakan bahwa salah satu panutannya itu adalah almarhum eyang kakungnya.

"saya memiliki satu panutan lagi dalam hidup saya, yaitu almarhum eyang kakung saya," ucap Ida Ayu kepada para wisudawan dan tamu undangan.

Gadis asal Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Biologi ini bercerita bahwa almarhum eyang kakungnya yaitu ayahnya dari Bali dan termasuk keturunan Brahmana yang telah mualaf.

Ida Ayu juga bercerita bahwa eyang kakungnya meninggal pada tahun 2009, tepat ketika hari Jumat dan Hari Raya Idul Adha.

Dalam pidatonya, Ida Ayu menceritakan

salah satu impian almarhum eyang kakungnya yang belum sempat tercapai adalah menjalankan ibadah Umrah.

Karena Ida Ayu Mas Amelia Kusumaningtyas mendapatkan hadiah umrah dari UAI, maka akan ia gunakan kesempatan berangkat ke tanah suci Makkah dan Madinah demi memenuhi impian eyang kakungnya.

"Alhamdulillah dengan hadiah yang diberikan kepada saya sebagai wisudawan terbaik satu, saya bisa melaksanakan impian beliau untuk melaksanakan ibadah umrah," kata Ida Ayu.

teladan, dan memiliki segudang prestasi, baik di dalam maupun luar negeri.

Prestasi yang pernah ia raih yaitu menjadi juara International IGN Student Competition pada tahun 2020 dan menjadi peserta Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) tahun 2021 ke Daugavpils University di Latvia.

Semoga dengan Ida Ayu Mas Amelia Kusumaningtyas yang meraih wisudawan terbaik pertama dan mendapatkan hadiah umrah dari UAI, menjadikan mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia semakin



Sebelumnya, wisuda Universitas Al-Azhar Indonesia telah dilaksanakan pada hari Minggu, 3 September 2023 di Gedung Manggala Wanabakti, Jalan Gatot Subroto, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Wisuda UAI angkatan ke-XXVIII ini dihadiri oleh 468 wisudawan dari enam fakultas sarjana dan satu program magister, dimana 60 wisudawan meraih gelar cumlaude dan 7 wisudawan dinominasikan sebagai wisudawan terbaik.

Ida Ayu Mas Amelia Kusumaningtyas meraih gelar wisudawan terbaik pertama karena ia mendapatkan IPK yang bagus, mahasiswa

termotivasi untuk meningkatkan nilai akademik dan meraih prestasi.

## **Dekan Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia Dr. Yusuf Hidayat, M.H Sampaikan Materi Laws and Regulations In Indonesia On Maqashid Shariah Perspective di Konferensi ICIE 2023**

*The 4th International Conference on Islamic Epistemology (ICIE) 2023* adalah acara konferensi internasional yang diadakan oleh Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) dengan lembaga riset *Research Synergy Foundation (RSF)*. Konferensi internasional yang dilaksanakan secara virtual ini digelar selama dua hari, yaitu pada tanggal 7-8 Agustus 2023. Konferensi ICIE tahun 2023 ini mengusung tema yang bertajuk "*Maqashid Syariah as Fundamental Principles in Islamic Thought and its relevance in Islamic Civilization*".

ICIE 2023 ini bertujuan untuk memperkuat penelitian

multidisiplin dari dasar untuk berbagi pemikiran dan temuan mereka dalam berbagai spektrum, seperti dari segi linguistik atau bahasa, studi Islam, Islamisasi Sains, Konseling Islam, Pendidikan, Kemanusiaan, Hukum Islam, dan bidang studi terkait lainnya.

Dalam acara tersebut, dekan Fakultas Ilmu Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia, Dr. Yusuf Hidayat, M.H, terpilih menjadi tamu undangan pada sesi pertama yang berjalan pada tanggal 7 Agustus 2023. Pada ICIE 2023 ini beliau menyampaikan materi yang bertajuk "*Laws and Regulations In Indonesia On Maqashid Shariah Perspective*".

Dekan Fakultas Ilmu Hukum UAI mengutip pernyataan bahwa apabila melihat dari sudut pandang Maqashid Syariah, nilai-nilai Pancasila itu sebenarnya sesuai dengan tujuan-tujuan dari syariah itu sendiri. Ia memberi contoh dengan menyebutkan butir pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Butir Pancasila yang pertama ini ternyata mengandung nilai keamanan kehidupan beragama (*hifz Ad-Diin*). Di Indonesia, kebebasan beragama dilindungi dan dijamin oleh hukum yang berlaku.

Tak hanya itu saja, ternyata konstitusi Indonesia tahun 1945 ini dianggap sejalan dengan prinsip Piagam Madinah, yang dibentuk pada masa Rasulullah Muhammad SAW di Madinah. Dr. Yusuf Hidayat, M.H juga mengatakan bahwa konstitusi 1945 ini tidak



ada kata-kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan nilai yang ada di Piagam Madinah. Dengan kata lain, konstitusi Indonesia ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang ada pada Piagam Madinah.

Untuk memperkuat argumennya, Dr. Yusuf Hidayat, M.H memberikan contoh pasal-pasal di UUD 1945 yang sesuai dengan prinsip *Maqashid Syariah*, seperti UUD pasal 29 ayat 2 yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu."

Selain itu menurutnya dalam undang-undang (UU) nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan UU nomor 26 tahun 2000 tentang pengadilan HAM ini sejalan dengan prinsip-prinsip *maqashid syariah*. Ia menganggap bahwa secara estimologis pembuatan hukum tersebut tak lepas dari hukum Islam sebagai formula hukumnya, baik yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Jadi kesimpulan dari materi yang disampaikan oleh Dr. Yusuf Hidayat, M.H. dalam konferensi internasional ICIE 2023 yaitu tentang mengungkap keterkaitan antara hukum di Indonesia dan prinsip *Maqashid Syariah* yang ternyata tidak bertentangan.

## Universitas Al-Azhar Indonesia Sambut Mahasiswa Baru dalam Kegiatan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru) Tahun 2023



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) kembali menyambut mahasiswa baru dalam acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2023. PKKMB yang digelar pada tahun 2023 ini mengusung tema "GENFAST UAI Berakhlak dan Berprestasi Meraih UAI Unggul".

UAI menggelar acara PKKMB tahun 2023 dengan tujuan melatih mahasiswa untuk memiliki mental ruhani dan FAST (Fathanah, Amanah, Shiddiq, Tabligh), serta memiliki kemampuan intelektual dan yang berlandaskan islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2023 UAI telah menerima sebanyak 1334 mahasiswa baru, yang terdiri atas 1236 mahasiswa S1 baik dari kelas reguler, kelas karyawan, alih jenjang, dan RPL, serta 90 mahasiswa magister (S2 dan S3).

Rangkaian pelaksanaan PKKMB tahun 2023 ini dimulai dengan kegiatan Pra-PKKMB yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, 14-15 September 2023, yang dilanjutkan dengan kegiatan inti PKKMB yang dimulai pada hari Senin, 18 September 2023 hingga Kamis, 21 September 2023,

dan diakhiri dengan kegiatan Pasca-PKKMB yang dilaksanakan pada akhir pekan.

Kegiatan Pra-PKKMB ini merupakan kegiatan awal yang berupa sosialisasi dari kampus kepada mahasiswa baru terkait dengan persiapan mengikuti PKKMB. Mahasiswa baru diarahkan untuk mengerjakan beberapa tugas yang dilakukan selama masa PKKMB oleh para mentor.

Acara inti dari PKKMB tahun 2023 ini dibuka dengan pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023. Pada pembukaan PKKMB ini, mahasiswa baru tampil dengan penampilan yang menarik dengan balutan pakaian tradisional khas Indonesia. Pembukaan acara PKKMB ini diisi dengan kata sambutan oleh Rektor UAI Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc, Ketua Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar (YPIA) Dr. Fuad Bawazier, MA, pemaparan program Pasca PKKMB oleh Dr. Iin Suryaningsih, S.S., M.A., dan materi kewirausahaan oleh Tim Tajeer dan alumni yang telah menjadi pengusaha sukses.

Pada PKKMB hari pertama, Rektor menyampaikan pesan kepada mahasiswa



baru bahwa selama masa PKKMB ini, mereka akan diisi dengan nilai-nilai positif sehingga dapat menjadi mahasiswa UAI yang berakhlak dan berprestasi.

"Pada kesempatan PKKMB ini akan mengisi karakter lebih detail lagi. Sekarang dalam dua-tiga hari ini isi dengan karakter kesungguhan, kedisiplinan, kejujuran, dan selalu berpikir positif demi kemajuan anda semua, karena anda yang membawa negeri ini lebih baik lagi," ujar Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin ke mahasiswa baru.



PKKMB 2023 hari kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa, 19 September 2023. Pada hari kedua ini mahasiswa baru saling bersaing dalam ajang lomba yel-yel. Para mahasiswa menampilkan yel-yel kelompok mereka dengan penuh semangat. Mereka bersaing untuk menjadi kelompok yang paling keren, kreatif, dan lucu. Lomba yel-yel kelompok dimenangkan oleh kelompok Sudirman. Setelah lomba yel-yel, mahasiswa baru diperkenalkan Fakultas dan Program Studi yang ada di UAI dalam kegiatan Faculty Day dan Prodi Day.

PKKMB 2023 hari ketiga berlangsung pada hari Rabu, 20 September 2023. Pada hari ketiga mahasiswa baru mendapatkan materi tentang GENFAST oleh Ketua PKKMB 2023 Jumansyah, SE, M.Sc., pemaparan literasi finansial Islam oleh Area Manager Bank Syariah Indonesia (BSI) Jakarta cabang

Fatmawati Habiburrahman, dan pengenalan Unit Kegiatan Keluarga Mahasiswa (UKKM). Puncak acara PKKMB, yaitu pelantikan mahasiswa baru tahun 2023 dilaksanakan pada hari Kamis, 21 September 2023. Pada acara ini, Rektor secara resmi telah melantik 1334 mahasiswa baru UAI tahun 2023. Selain acara pelantikan, terdapat pemaparan orasi ilmiah oleh Wakil Direktur Utama Mining Industry Indonesia (MIND ID), Dr. Dany Amrul Ichsan, SE, M.Sc, dan pengenalan perwakilan dari beberapa

kampus asal Korea Selatan yang telah menyepakati kerjasama dengan UAI.

Dr. Prof Kim Sooll, President Busan Indonesia Center dan empat perwakilan profesor dari beberapa universitas di Korea Selatan, seperti Kyungdong University, Sehan University, Mokpo Science University, dan Jungwon University menyampaikan bahwa saat ini UAI dapat mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di empat universitas di Korea Selatan. Penampilan perwakilan dari Korea Selatan ini disambut dengan sangat ramai oleh mahasiswa baru. Setelah acara PKKMB 2023 selesai, mahasiswa baru menjalankan program lanjutan dan penutup, yaitu kegiatan Pasca-PKKMB yang telah dimulai pada hari Sabtu, 30 September 2023, yang berupa pelatihan keahlian dan pemaparan nilai-nilai kampus.

### 3 Mahasiswa UAI Peserta Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2023 akan Berangkat ke Jepang, Siapa Saja Ya?

Pada hari Jumat, 22 September 2023, mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) akan mengikuti program pertukaran pelajar ke Jepang.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah program baru yang diluncurkan oleh

oleh Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Al-Azhar Indonesia.

Tujuan dari pemberangkatan beberapa mahasiswa peserta MBKM ke Jepang yaitu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, menambah jejaring, dan pengalaman di Jepang.



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja yang dimulai sejak tahun 2020.

Berangkatnya mahasiswa ke Jepang ini merupakan implementasi dari program MBKM pertukaran pelajar yang dilaksanakan

Mahasiswa yang akan berangkat ke Jepang ini berjumlah tiga orang, yaitu Hisaura, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang semester 7 yang akan berangkat ke Tohoku University, Yasmin dan Najwa, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang semester 7 yang berangkat ke Tokyo World Japanese School.

Program pertukaran pelajar tahun 2023 ini merupakan tahun ketiga bagi kerjasama pertukaran pelajar antara Universitas Al-Azhar Indonesia dan Tohoku University. Tahun pertama berjalan pada tahun 2021 dan dilaksanakan secara daring (online) dikarenakan Pandemi COVID-19 dan tahun kedua yang diselenggarakan pada tahun 2022 merupakan kerjasama pertukaran pelajar perdana ke Tohoku University.

Universitas Al-Azhar Indonesia telah mengirim dua mahasiswa yang akan mengikuti pertukaran pelajar di Tohoku University selama enam bulan, tetapi Tohoku University hanya menerima satu saja, yaitu Hisaura.

Menurut Kepala Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UAI Vera Yulianti, S.S., M.A, pertukaran pelajar ke Jepang tahun 2023 ini tidak hanya ke Universitas Tohoku saja. Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang UAI telah melakukan kerjasama MBKM dengan Tokyo World Japanese School melalui program beasiswa dari Yomiuri Shinbun, salah satu media terkemuka di Jepang.

Beasiswa Yomiuri Shinbun merupakan program beasiswa yang ditujukan oleh mahasiswa yang berasal dari Asia Tenggara yang berminat untuk belajar ke Jepang. Program ini berjalan selama dua tahun dan berupa persiapan untuk melanjutkan studi S2. Bagi mahasiswa UAI yang mengikuti program ini akan melaksanakan dua program, yaitu MBKM pertukaran pelajar dan magang bersertifikat.

Hisaura akan berangkat ke Jepang pada hari Minggu, 24 September 2023 dikarenakan kegiatan belajar-mengajar (KBM) di Tohoku University dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2023. Dua mahasiswa lainnya, yaitu Najwa dan Yasmin, akan berangkat ke Jepang untuk kuliah ke Tokyo World Japanese School pada bulan Maret 2024.

Tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa pertukaran pelajar ke Jepang ini yaitu pembuatan modul tentang penerapan sistem korporasi perusahaan di Jepang, dan akan diajukan untuk proses HAKI (Hak kekayaan intelektual).

Dengan dikirimnya mahasiswa UAI ke Jepang diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan meningkatkan akreditasi bagi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang.

## Universitas Al-Azhar Indonesia Menyambut 73 Mahasiswa Peserta Pertukaran Mahasiswa Mandiri (PMM 3) Kemendikbudristek *Inbound* yang berasal dari 32 Universitas di Luar Pulau Jawa



Dalam melaksanakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) menerima 73 peserta Program Mahasiswa Merdeka 3 (PMM3) pada hari Jumat, 22 September 2023.

Acara yang diselenggarakan di Auditorium Lantai 3 Universitas Al-Azhar Indonesia ini merupakan acara PMM angkatan ketiga dan dihadiri oleh 73 mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas di luar Pulau Jawa. Tak hanya mahasiswa luar UAI, ternyata Universitas Al-Azhar Indonesia juga telah mengirim 10 mahasiswa untuk mengikuti program PMM3 di beberapa Universitas di luar Pulau Jawa.

Prosesi acara ini dibuka dengan pengantar yang disampaikan oleh Wakil Rektor I bidang akademik Universitas Al-Azhar Indonesia, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd. Pada kesempatan tersebut Wakil Rektor I Bidang Akademik mengucapkan selamat kepada 73 mahasiswa yang berasal dari 32 universitas di luar Jawa yang memilih pertukaran mahasiswa ke Universitas Al-Azhar Indonesia.

"Selamat datang kepada 73 mahasiswa PMM3 inbound di UAI dan 10 mahasiswa UAI yang outbound di beberapa perguruan tinggi," ucap Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd kepada peserta PMM3 di Auditorium Lantai 3 UAI pada Jumat, 22 September 2023.

Ia menyebut bahwa 73 mahasiswa yang datang untuk belajar di UAI selama satu semester ini berasal dari 17 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), 7 Universitas Muhammadiyah, dan 8 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di 16 Provinsi di luar Pulau Jawa, seperti di Pulau Sumatera, Kalimantan, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi, hingga di Papua.

Tak hanya itu saja, Dr. Drs. Zirmansyah, M.Pd mengatakan bahwa UAI juga mengirim sebanyak 10 mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, PG PAUD, dan Psikologi ke beberapa Universitas di luar Jawa, seperti Universitas Andalas di Sumatera Barat, Universitas di Bali, Bengkulu, Makassar, dan Lampung.

Acara selanjutnya yaitu sambutan yang disampaikan oleh Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Dalam sambutannya, Rektor UAI



menyampaikan selamat dan mengatakan bahwa 73 peserta PMM3 ini telah menentukan titik hijrah (point of hijrah) menuju pribadi yang lebih baik lagi dengan mengikuti acara pertukaran pelajar.

"Saya menganggap bahwa ini adalah point of hijrah anda. Anda sudah menentukan titik sekarang ini untuk lebih baik lagi kedepan dengan PMM3," kata Rektor UAI kepada mahasiswa peserta PMM3.

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc juga menyampaikan bahwa rasa syukur menjadi pembuka hijrah yang benar, dimana kalian harus bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan mengikuti PMM3.

Rektor UAI juga mengingatkan bahwa kita harus saling bersatu dengan berbagai keberagaman yang ada di Indonesia, baik keragaman budaya, keragaman pikiran, dan sebagainya.

Setelah penyampaian dari Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia Prof. Dr. Ir.

Asep Saefuddin, M.Sc, terdapat sambutan dari perwakilan Kemendikbudristek, yaitu Kepala PMM3 Asri Aldilla Putri, S.Sos, M.Si. Ia menyampaikan pesan kepada peserta PMM3 di UAI melalui livestream Zoom.

Asri Aldilla Putri, S.Sos, M.Si. menyatakan bahwa Universitas Al-Azhar pada PMM2 telah mengirim 32 mahasiswa UAI ke berbagai universitas dan menerima 112 mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas, dan pada PMM3 menjadi 10 mahasiswa UAI yang ke berbagai universitas dan menerima 73 mahasiswa dari 32 universitas di luar Jawa.

Dalam sambutannya, Kepala PMM3 mengingatkan kepada peserta PMM3 untuk selalu menghormati segala adat istiadat yang berlaku di tempat yang saat ini ditempati oleh peserta PMM3 dan selalu menjaga nama baik diri sendiri, keluarga, universitas asal, dan universitas tujuan PMM3.

"Kepada peserta PMM3 kami berpesan

untuk selalu menghormati adat istiadat yang berlaku di tempat tinggal saat ini. Seperti pepatah dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung," ujar Asri Aldilla Putri, S.Sos, M.Si. Asri Aldilla Putri, S.Sos, M.Si. juga menyakinkan kepada mahasiswa peserta PMM3 bahwa segala petualangan dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PMM3 akan sangat berkesan dan bermakna.

Selanjutnya adalah sambutan yang disampaikan oleh Perwakilan Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Prita



Ekasari, ST., M.Si. Ia mengatakan bahwa mahasiswa peserta PMM3 diharapkan mampu mengambil banyak pembelajaran dan menggunakan acara PMM3 ini untuk mengembangkan soft skill dan hard skill.

"Diharapkan mahasiswa outbound dan inbound mampu mengambil banyak pembelajaran dan menggunakan kesempatan pertukaran ini untuk mengembangkan soft skill dan hard skill," ujar Prita Ekasari, ST., M.Si.

Perwakilan Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III mengutip pernyataan Mendikbudristek Nadiem Makarim bahwa PMM3 ini diharapkan akan menciptakan ruang jumpa yang dinamis antara mahasiswa, dosen, serta perguruan tinggi melalui kegiatan akademik dan non akademik tentang keberagaman budaya wilayah.

Tak lupa Prita Ekasari, ST., M.Si. juga menyatakan bahwa mahasiswa PMM3 ini akan dilatih kemampuan kepemimpinannya dengan bertemu teman-teman baru, lingkungan baru, budaya baru, dan tantangan baru lainnya. Selain itu ia juga berharap mahasiswa dapat beradaptasi, melakukan kolaborasi, melakukan gotong royong, menghargai perbedaan, serta mencintai keberagaman Indonesia demi menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebhinekaan global. Setelah berbagai sambutan yang disampaikan oleh berbagai tokoh, UAI



memperkenalkan beberapa dosen Modul Nusantara dan Liaison Officer (MNLO) yang akan mendampingi mahasiswa peserta PMM3.

Acara ini ditutup dengan sesi foto bersama 73 peserta PMM3 yang berasal dari 32 Universitas di berbagai wilayah di pulau Jawa bersama dengan beberapa dosen MNLO.

## Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (FH UAI) dan Mahkamah Agung RI Gelar Grand Launching dan Seminar Lomba Karya Tulis Ilmiah (LOKALI-MA) Berbasis Putusan Tahun 2023



Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia (FH UAI) dan Mahkamah Agung Republik Indonesia menggelar acara Grand Launching dan Seminar lomba karya tulis ilmiah berbasis putusan (LOKALI-MA) pada hari Kamis, 4 Oktober 2023.

Acara yang dilaksanakan di Auditorium UAI Lantai 3 ini mengusung tema "Konsistensi Putusan Perkara Komersial sebagai Instrumen Pendorong Daya Saing Nasional dan Kemudahan Berusaha". Acara ini dihadiri oleh mahasiswa Fakultas Hukum UAI dan tamu undangan secara luring dan daring.

Tujuan pelaksanaan acara LOKALI-MA ini bertujuan untuk mensosialisasikan putusan-putusan Mahkamah Agung supaya bermanfaat, mengembangkan tradisi akademik, mendorong mahasiswa menjadi familiar dan melatih daya analisis terhadap hukum.

Dalam pembukaan acara LOKALI-MA, Fakultas Hukum Universitas Al-Azhar Indonesia mengundang Hakim Agung Kamar Perdata Mahkamah Agung RI Dr. Hamdi, SH, M.Hum dan Perwakilan Kedutaan Besar Australia Mr. Julian Bowen.

Tak hanya itu saja, beberapa pakar hukum di Indonesia turut diundang untuk mengisi

materi yang terkait dengan hukum, terutama hukum komersial, seperti Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara (USU) Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait, SH, MLI, Kepala Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, Pelatihan Hukum dan Peradilan MA Republik Indonesia Bambang Hery Mulyono, SH, MH, Dosen FH UAI/Lawyer Kepailitan Ibrahim Senen, SH, LL.M, Anggota Komisi Yudisial RI Binziad Kadafi, LL.M, Ph.D, dan Dekan Fakultas Hukum UAI Dr. Yusup Hidayat, S.Ag, MH.

Acara dimulai dengan pembacaan laporan terkait dengan pelaksanaan LOKALI-MA oleh Pelaksana LOKALI-MA Akhmad Safik, SE, MH, LL.M. Dalam pembacaan laporan tersebut, ia menyampaikan ada Sembilan Bidang yang dijadikan topik dalam LOKALI-MA, yaitu HAKI, kepailitan, investasi, hukum perusahaan, hukum persaingan, hukum perlindungan konsumen, pembiayaan dan jaminan, arbitrase, dan ekonomi syariah.

Pelaksana LOKALI-MA tak lupa menyampaikan bahwa hingga hari grand launching kegiatan LOKALI-MA, sudah ada 245 pendaftar yang ikut serta dalam LOKALI-MA yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia.

"Alhamdulillah pada pagi hari ini kita bisa

melakukan Grand Launching, dan sebagai laporan per hari ini sudah ada 245 pendaftar yang datang dari yang datang dari hampir seluruh wilayah Indonesia dari Aceh sampai Papua," ungkap Akhmad Safik, SE, MH, LL.M. Prosesi selanjutnya yaitu penyampaian kata sambutan yang disampaikan oleh Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Rektor menyatakan bahwa kegiatan lomba menulis artikel ilmiah ini sangat bermanfaat karena dapat menjadi landasan atau pegangan bagi kebijakan-kebijakan hukum komersial menjadi lebih baik dan lebih mudah diakses masyarakat. "Untuk itu sangat perlu ada paper ini karena

disampaikan oleh perwakilan Kedutaan Besar Australia Mr. Julian Bowen. Dalam grand launching LOKALI-MA ini, Mr. Julian Bowen menyampaikan bahwa Australia sangat senang dapat mendukung upaya reformasi hukum dan keadilan Indonesia. Salah satu bentuk dukungannya yaitu kerja sama antara pemerintah Australia dan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang sudah berjalan sangat lama, bahkan sudah diperluas hingga ke bidang hukum bisnis dan niaga. Ia menilai bahwa hukum bisnis dan niaga sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan antar dunia usaha di Indonesia dan Australia.



akan dijadikan sebagai pegangan bagi kebijakan-kebijakan yang sekarang," ucap Rektor UAI Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. juga berpesan kepada mahasiswa Fakultas Hukum UAI untuk melakukan riset dan mencari berbagai informasi tentang keputusan hukum dari Mahkamah Agung serta ikut serta dalam menulis karya ilmiah di LOKALI-MA baik secara individu maupun berkelompok. Bahkan Rektor membuka kesempatan untuk ikut serta dalam lomba karya ilmiah.

Setelah sambutan dari Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc., sambutan selanjutnya



"Kami senang menjadi salah satu mitra yang telah lama bekerja sama dengan Mahkamah Agung dan mengetahui bahwa dukungan kami telah diperluas ke bidang hukum bisnis dan Niaga," ucap perwakilan Kedutaan Besar Australia Mr. Julian Bowen. Pada acara pembukaan ini, Hakim Agung Kamar Perdata Mahkamah Agung RI Dr. Hamdi, SH, M.Hum menjadi keynote speaker dan menyampaikan topik yang bertajuk "Urgensi Konsistensi Putusan Perkara Komersial sebagai Instrumen Pendorong Daya Saing Nasional dan Kemudahan Berusaha".

Dr. Hamdi, SH, M.Hum menyampaikan



bahwa Mahkamah Agung ikut berperan dalam melaksanakan program prioritas nasional dalam beberapa tahun terakhir, yaitu upaya-upaya pemulihan ekonomi, dalam bidang pelaksana kewenangan yudisial.

"Salah satu program prioritas nasional dalam beberapa tahun terakhir adalah kemudahan berusaha terlebih lagi kondisi pada pandemi pascapandemi yang menitikberatkan pada upaya-upaya pemulihan ekonomi nasional Mahkamah Agung sebagai salah satu lembaga negara turut mengambil andil dan peran dalam hal tersebut dalam kapasitasnya sebagai pelaksana kewenangan yudisial," kata Dr. Hamdi, SH, M.Hum.

Ia juga mengatakan bahwa Mahkamah Agung menyadari pentingnya upaya proaktif dalam mendorong tingkat konsistensi putusan pengadilan dalam konteks kemudahan berusaha supaya perkara sengketa hukum komersial dapat diselesaikan dengan adil.

Setelah pembacaan materi yang disampaikan oleh keynote speaker, acara dilanjutkan dengan sesi pembukaan lomba menulis artikel ilmiah LOKALI-MA yang dibuka dengan pemukulan Gong oleh Hakim Agung Kamar Perdata Mahkamah Agung RI Dr. Hamdi, SH, M.Hum.

Untuk menghibur audiens, Fakultas Hukum UAI dan Mahkamah Agung RI menampilkan pertunjukan tarian daerah asal Nanggroe Aceh Darussalam, yaitu Tari Saman, yang ditampilkan oleh UKKM Samanita UAI.

Acara selanjutnya yaitu pemaparan materi terkait dengan hukum komersial yang disampaikan oleh beberapa pakar hukum yaitu Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara (USU) Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait, SH. MLI, Kepala Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, Pelatihan Hukum dan Peradilan

MA Republik Indonesia Bambang Hery Mulyono, SH, MH, Dosen FH UAI/Lawyer Kepailitan Ibrahim Senen, SH, LL.M, Anggota Komisi Yudisial RI Binziad Kadafi, LL.M, Ph.D, dan Dekan Fakultas Hukum UAI Dr. Yusup Hidayat, S.Ag, MH.

Para pemateri menyampaikan materi hukum yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami oleh mahasiswa Fakultas Hukum UAI, yaitu sebagai berikut:

1. Konsistensi Putusan Perkara Persaingan Usaha oleh Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait, SH. MLI
2. Teori, Metodologi, dan Analisis Putusan Perkara Hukum Komersial oleh Bambang Hery Mulyono, SH, MH
3. Mengkaji Konsistensi Putusan Perkara Kepailitan oleh Ibrahim Senen, SH, LL.M
4. Menegakkan Putusan Perkara Hukum Komersial yang Efektif, Efisien, dan Berkeadilan oleh Binziad Kadafi, LL.M, Ph.D
5. Konsistensi Putusan Perkara Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia oleh Dr. Yusup Hidayat, S.Ag, MH

Supaya terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan audiens, sesi tanya jawab dibuka kepada para audiens untuk bertanya terkait dengan topik yang sudah disampaikan oleh para pemateri.

Acara pembukaan LOKALI-MA ini ditutup dengan penyerahan plakat kepada para pemateri serta sesi foto bersama. Dengan dibukanya acara LOKALI-MA, diharapkan mahasiswa Fakultas Hukum UAI dapat berpartisipasi dalam lomba membuat karya ilmiah demi meningkatkan kompetensi diri.

## Rektor UAI Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc Menyerahkan Hadiah Umrah Kepada Wisudawan Terbaik Wisuda ke-28.



Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) memberikan apresiasi kepada para wisudawan terbaik wisuda ke-28 pada hari Kamis, 12 Oktober 2023. Acara pemberian penghargaan ini berlangsung di Ruang Serbaguna pada pukul 13.00 hingga selesai.

Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc memberikan penghargaan kepada tujuh wisudawan terbaik. Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi setinggi-tingginya dari UAI bagi mahasiswa yang telah mendapatkan prestasi dan nilai akademik yang sangat baik. Enam dari tujuh wisudawan terbaik yang mengikuti wisuda tanggal 3 September 2023 ini berasal dari program sarjana (S1), dan satu dari program magister (2).

Berikut ini adalah daftar wisudawan terbaik di wisuda UAI bulan September 2023:  
Ida Ayu Mas Amelia Kusumaningtyas dari Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Biologi  
Astri Lestari dari Fakultas Psikologi dan Pendidikan Program Studi PG PAUD  
Ikbal Maulana Mubarak dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Baha-

sa dan Kebudayaan Jepang.

Raihan Muhammad Farhan, asal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi

Agusman Zubir dari Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum

Nadya Dinda Lakshamana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen

Agil Apriliyanto Saputro dari Fakultas Hukum Program Magister Ilmu Hukum

Wisudawan terbaik urutan pertama mendapatkan hadiah yang fantastis, yaitu kesempatan umrah ke Tanah Suci Makkah dan Madinah. Wisudawan urutan kedua mendapatkan hadiah berupa uang sebesar Rp5.000.000 dan wisudawan urutan ketiga sebesar Rp2.500.000. Bagi wisudawan terbaik urutan keempat hingga ketujuh masing-masing mendapatkan uang sebesar Rp1.000.000.

Dengan diberikan penghargaan oleh Universitas Al-Azhar Indonesia, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mendapatkan kesempatan yang sama.

# MASIH BINGUNG CARI PROGRAM STUDI BUAT KULIAH NANTI?

# UAI PUNYA PILIHAN TERBAIK!

## Fakultas Sains & Teknologi

- Teknik Industri
- Informatika
- Teknik Elektro
- Biologi (Bioteknologi)
- Teknologi Pangan
- Gizi

## Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Manajemen
- Akuntansi

## Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

- Bahasa & Kebudayaan Arab
- Bahasa Mandari & Kebudayaan Tiongkok
- Bahasa & Kebudayaan Inggris
- Bahasa & Kebudayaan Jepang

## Fakultas Psikologi & Pendidikan

- Bimbingan Konseling Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Psikologi
- PG PAUD

## Fakultas Hukum

- Ilmu Hukum

## Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Hubungan Internasional



## PROGRAM PASCASARJANA

- MAGISTER ILMU HUKUM
- MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
- MAGISTER LINGUISTIK ILMU TERAPAN

## JOIN US NOW!

<https://penerimaan.uai.ac.id/>

☎ 021-726 7272

☎ 0812 9427 5930

**FOLLOW SOSIAL MEDIA KAMI  
UNTUK INFORMASI TERBARU**



**Universitas Al Azhar Indonesia**



**@Univalazharindo**



**@UAlazhar**



**@Univalazharindonesia**



**[www.uai.ac.id](http://www.uai.ac.id)**